

## ANALISIS KELAYAKAN USAHA PEMBENIHAN IKAN MAS (*Cyprinus carpio* L) PADA USAHA PERIKANAN RAKYAT (UPR) SYARIAH MANDIRI DI KELURAHAN MOTOBOI KECIL, KOTA KOTAMOBAGU PROVINSI SULAWESI UTARA

Ciputra Pomuri<sup>1</sup>; Siti Suhaeni<sup>2</sup> ; Olvie V. Kotambunan<sup>2</sup>

1) Mahasiswa Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan Universitas Sam Ratulangi, Manado.

2) Staff Pengajar Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan Universitas Sam Ratulangi, Manado

Koresponden email: [putra.pmri@gmail.com](mailto:putra.pmri@gmail.com)

### Abstract

*This study examines the feasibility analysis of a carp hatchery business in the Syariah Mandiri UPR business in Motoboi Kecil Village, Kotamobagu City, North Sulawesi Province. The research method uses a case study and in this case the UPR Syariah Mandiri case located in Motoboi Kecil, Kotamobagu, is examined.*

*Based on the results of the study showed that (1) Carp (*C. Carpio*. L) hatchery business at UPR Syariah Mandiri was profitable, with a net profit of Rp. 1,411,726,300. per year. (2) The carp hatchery business at UPR Syariah Mandiri is feasible because it has a profit of Rp. 1,411,726,300; the value of the profit rate is positive at 1135.98%; ; Its profitability > 100% is 541%; BCR value > 1 is 12.36; sales revenue of Rp1,536,000,000 and production results (1,920,000 head) above the sales BEP (Sales BEP = Rp.82,869,656,51) and unit BEP (BEP Unit = 103,587 tails) and the Payback Period is less than one year which is 2 months 7 days.*

*Keywords: carp hatchery, Syariah Mandiri, business feasibility*

### Abstrak

Penelitian ini mengkaji tentang analisis kelayakan usaha pembenihan ikan mas pada usaha UPR Syariah Mandiri di Kelurahan Motoboi Kecil, Kota Kotamobagu, Provinsi Sulawesi Utara. Metode penelitian menggunakan studi kasus dan dalam hal ini yang diteliti adalah kasus di UPR Syariah Mandiri yang terletak di Kelurahan Motoboi Kecil Kotamobagu.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Usaha pembenihan ikan Mas (*C. carpio* L) pada UPR Syariah Mandiri menguntungkan, dengan keuntungan bersih sebesar Rp.1.411.726.300. per tahun. (2) Usaha pembenihan ikan mas di UPR Syariah Mandiri ini layak dijalankan karena mendapatkan keuntungan sebesar Rp. 1.411.726.300; nilai *profitrate*-nya positif yaitu 1135,98 %; ; Rentabilitasnya > 100% yaitu 541%; nilai BCR > 1 yaitu 12,36; hasil penjualan Rp1.536.000.000 dan hasil produksinya (1.920.000 ekor) diatas BEP penjualan (BEP Penjualan = Rp. 82.869.656,51) maupun BEP satuan (BEP Satuan = 103.587 ekor) dan *Payback Period*-nya kurang dari satu tahun yaitu 2 bulan 7 hari.

Kata Kunci: pembenihan ikan mas, Syariah Mandiri, kelayakan usaha

## PENDAHULUAN

Indonesia merupakan negara yang memiliki kekayaan sumber daya alam yang amat besar. Sumberdaya pesisir dan laut merupakan sumber daya yang sangat kuat dalam mendukung berbagai aspek kehidupan manusia Indonesia. Dalam kaitannya dengan kesejahteraan yang mendasar melalui ketersediaan pangan, pesisir dan laut memberikan dukungan yang luar biasa besar dalam bentuk perikanan (Gunawan, 2004).

Pembangunan sektor perikanan dan kelautan sebagai bagian dari pembangunan nasional bertujuan untuk mengusahakan agar setiap kegiatan perikanan dan kelautan dapat dilakukan oleh bangsa Indonesia, mulai dari kegiatan produksi, pengolahan maupun pemasaran. Dewasa ini kebutuhan masyarakat akan protein semakin meningkat, oleh sebab itu pemerintah berupaya untuk mencari alternatif dalam peningkatan mutu gizi masyarakat terutama dalam hal kebutuhan protein. Salah satu sumber pangan yang dapat menjadi alternatif yaitu ikan.

Ikan Mas (*C. carpio* L) merupakan salah satu jenis ikan konsumsi yang mempunyai nilai ekonomis penting. Menurut Saprianto (2010), benih ikan Mas (*C. carpio* L) yang unggul dalam kualitas dan kuantitas tidak lepas dari peranan kegiatan pembenihan. Tanpa pembenihan, kegiatan yang lain tidak akan dapat berjalan seperti kegiatan

pembesaran sangat memerlukan benih yang baik. Proses pembenihan juga memerlukan penanganan yang baik agar benih ikan Mas (*C. carpio L*) yang dihasilkan dapat tumbuh dengan optimal, sehingga dapat memenuhi standar penjualan (Susanto, 2006). Pembenihan merupakan salah satu kegiatan produksi benih untuk keberlanjutan kegiatan pembesaran, mengingat perkembangan ikan yang hidup di perairan umum semakin berkurang akibat penangkapan yang berlebihan ataupun pencemaran perairan umum. Oleh karena itu perlu adanya pelestarian atau budidaya demi keberlanjutan produksi ikan air tawar khususnya ikan Mas (*C. carpio L*) (Fawas, 2016).

Kelurahan Motoboi Kecil merupakan daerah yang cocok dan potensial untuk pengembangan usaha budidaya ikan air tawar, hal tersebut di tunjang oleh adanya lahan serta sumber air yang mendukung untuk pengembangan usaha budidaya tersebut. Usaha Perikanan Rakyat (UPR) Syariah Mandiri adalah merupakan Usaha Perikanan Rakyat Syariah Mandiri yang terletak di Kelurahan Motoboi Kecil, Kota Kotamobagu Provinsi Sulawesi Utara. Salah satu usaha UPR Syariah Mandiri di bidang budidaya adalah pembenihan ikan Mas (*C. carpio L*), yang memasok benih ikan bagi pembudidaya di daerah Kotamobagu dan sekitarnya. Setiap usaha yang dilakukan oleh seseorang atau kelompok orang pasti bertujuan untuk menghasilkan keuntungan dan usahanya berkelanjutan. Oleh karena itu, untuk mengetahui usaha pembenihan yang ada pada UPR Syariah Mandiri menguntungkan atau tidak dan layak dijalankan atau tidak, perlu diadakan penelitian untuk menganalisis kelayakan usaha tersebut

### **Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan maka yang menjadi masalah yaitu Apakah usaha pembenihan ikan Mas(*C. carpio L*) pada UPR Syariah Mandiri menguntungkan atau tidak?; Apakah usaha pembenihan ikan Mas (*C. carpio L*) pada UPR Syariah Mandiri layak atau tidak untuk dijalankan?

### **Tujuan Penelitian**

Tujuan Penelitian yaitu untuk Untuk mengetahui apakah usaha pembenihan ikan Mas (*C. carpio L*) pada UPR Syariah Mandiri menguntungkan atau tidak? Dan apakah usaha pembenihan ikan Mas (*C. carpio L*) pada UPR Syariah Mandiri layak atau tidak untuk dijalankan?

## **METODE PENELITIAN**

### **Metode Penelitian**

Metode dasar yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus. Studi kasus dilakukan dengan cara mempelajari/mendalami suatu kasus tertentu dengan mengumpulkan beragam sumber informasi (Raco, 2010). Dalam hal ini yang di teliti adalah kasus di UPR Syariah Mandiri yang terletak di Kelurahan Motoboi Kecil Kotamobagu.

### **Metode Pengumpulan Data**

Data yang dikumpulkan terdiri dari data primer dan data sekunder. Data primer merupakan data yang diperoleh langsung dari sumber atau tidak melalui media perantara, pengumpulan data primer dilakukan melalui pengamatan langsung dan wawancara yang dipandu dengan kuesioner yang telah dipersiapkan terlebih dahulu. Data sekunder

merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung, data sekunder umumnya berupa bukti, catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip.

### **Analisis Data**

Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kuantitatif dan deskriptif kualitatif. Analisis deskriptif kualitatif adalah untuk memberikan gambaran serta keterangan dengan menggunakan kalimat penulis sendiri secara sistematis sesuai dengan data yang diperoleh dan dikaitkan dengan aspek-aspek teoritis. Analisis deskriptif kuantitatif adalah untuk memberikan bahasan dengan menggunakan perhitungan. Analisis deskriptif kuantitatif dilakukan guna menganalisis kelayakan finansial dari usaha budidaya pembenihan ikan Mas (*C. carpio L*) di UPR Syariah Mandiri.

Analisis yang digunakan untuk mengetahui kelayakan usaha yaitu dengan menghitung *Operating Profit*, *Net Profit*, *Profit Rate*, *Benefit Cost Ratio*, *Rentabilitas*, *Break Even Point* dan *Pay Back Period*.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **UPR Syariah Mandiri**

UPR Syariah Mandiri adalah Usaha Perikanan Rakyat Syariah Mandiri yang terletak di Kelurahan Motoboi Kecil, Kecamatan Kotamobagu Selatan, Kabupaten Bolaang Mongondow Provinsi Sulawesi Utara. UPR terbentuk pada bulan April tahun 2004 dan beranggotakan 10 orang.

Adapun produksi usaha pembenihan ini terdiri dari 3 komoditi yaitu Ikan Nila (*O.niloticus*) ikan Mas (*C. carpio L*) dan Ikan Lele (*Clarias*) setiap anggota kelompok mempunyai tugas masing-masing dalam usaha budidaya di UPR Syariah Mandiri. Usaha pembenihan ikan Mas (*C. carpio L*) dipercayakan kepada ketua kelompok. Sedangkan anggota yang lain ada yang memegang usaha pembenihan ikan nila (*O.niloticus*) dan ikan lele (*Clarias*) maupun pembesaran ikan Mas (*C. carpio L*), ikan lele (*Clarias*) ataupun ikan nila (*O. niloticus*). Hasil produksi pembenihan dari UPR Mandiri baik ikan Mas(*C. carpio L*), Ikan Lele (*Clarias*) maupun ikan Nila (*O.niloticus*) dipasarkan di seluruh wilayah Bolaang Mongondow Raya dan sekitarnya, dengan sistem pemesanan langsung, ataupun pembeli datang langsung ke lokasi UPR Syariah Mandiri di Motoboi Kecil, Kotamobagu. Jumlah anggota kelompok UPR terdiri dari 10 orang yaitu 6 orang laki-laki dan 4 orang perempuan.

### **Budidaya Pembenihan Ikan Mas (*C. carpio L*) di UPR Syariah Mandiri**

Budidaya pembenihan ikan Mas (*C. carpio L*), pada UPR Syariah Mandiri merupakan focus dari penelitian ini, meskipun UPR Syariah Mandiri bukan hanya mempunyai usaha pembenihan ikan Mas (*C. carpio L*), tetapi masih ada yang lain seperti pembenihan ikan Nila (*Oreochromis niloticus*) dan ikan Lele (*Clarias*) serta pembesaran ikan Mas (*C. carpio L*), ikan Nila (*O. niloticus*) dan ikan Lele (*Clarias*). Pembenihan ikan Mas (*C. carpio L*), ini ditangani langsung oleh ketua kelompok yaitu bapak Rahmat, karena anggota yang lain juga menangani bidang usaha yang lain. Cara yang dilakukan dalam pembenihan ikan Mas (*C. carpio L*) yaitu dilakukan secara alami dengan mengawinkan induk betina dan jantan dalam satu kolam.

### **Hasil Produksi dan Pendapatan**

Proses produksi yang dilakukan oleh seorang produsen akan menghasilkan sejumlah barang atau produk. Produk inilah yang merupakan jumlah barang yang akan dijual dan hasilnya merupakan jumlah penerimaan bagi seorang produsen. Produk atau barang yang dihasilkan dalam usaha pembenihan ikan Mas (*C. carpio L*) di UPR Syariah Mandiri adalah benih ikan Mas (*C. carpio L*), yang kemudian di jual dan hasilnya merupakan penerimaan atau pendapatan kotor (TR) bagi pengusaha.

Pendapatan usaha pembenihan ikan Mas (*C. carpio L*) pada UPR Syariah Mandiri yang ada di Kelurahan Motobo Kecil Kota Kotamobagu tergantung dari berapa jumlah benih yang dihasilkan. Berdasarkan hasil wawancara dengan responden diketahui bahwa hasil produksi benih per produksi adalah 120.000 ekor benih dari 1 ekor induk betina ukuran 2 kg. Setiap produksi digunakan 2 ekor induk betina dan 8 induk jantan, sehingga hasil benih rata-rata per produksi adalah 240.000 ekor benih. Dalam satu tahun ada 8 kali produksi, sehingga dalam satu tahun digunakan 16 induk betina dan 64 induk jantan. Hasil produksi yang diperoleh 1.920.000 ekor benih per tahun

Harga jual benih ikan Mas (*C. carpio L*) di UPR Syariah Mandiri per ekor adalah Rp.800,-, dengan demikian pendapatan kotor (TR) pada usaha pembenihan ikan mas di UPR Syariah Mandiri adalah sebesar jumlah hasil produksi benih per tahun yaitu 1.920.000 ekor benih dikalikan harga jualnya yaitu Rp.800,- hasilnya adalah Rp. 1.536.000.000 per tahun. Hasil ini adalah pendapatan kotor karena belum dikurangi dengan biaya yang dikeluarkan selama budidaya. Agar lebih jelas hasil produksi dan pendapatan dapat dilihat pada Tabel 1:

**Tabel 1. Hasil Produksi dan Pendapatan**

| No. | waktu        | Hasil produksi (Ekor) | Harga (Rp) | Pendapatan (Rp) |
|-----|--------------|-----------------------|------------|-----------------|
| 1.  | Per produksi | 240.000               | 800        | 192.000.000     |
| 2.  | Per tahun    | 1.920.000             | 800        | 1.536.000.000   |

Sumber: data primer, diolah 2019.

## BIAYA

Biaya investasi yang dikeluarkan UPR Syariah Mandiri dalam usaha pembenihan ikan Mas (*C. carpio L*) dapat dilihat pada Tabel 2 berikut ini.

**Tabel 2. Biaya Investasi Usaha Pembenihan Ikan Mas(*C. carpio L*)**

| No. | Keterangan                             | Harga      |
|-----|--|------------|
| 1.  | Biaya tanah Kolam Pemijahan (2 Unit)   | 7.500.000  |
| 2.  | Biaya pembuatan kolam @ 3x5            | 5.000.000  |
| 3.  | Biaya tanah Kolam Penebaran 1          | 62.500.000 |
| 4.  | Biaya pembuatan 10 x25                 | 12.500.000 |
| 5.  | Biaya tanah Kolam Penebaran 2          | 75.000.000 |
| 6.  | Pembuatan kolam 10 x 30                | 15.000.000 |
| 7.  | 2 Unit Biaya tanah kolam Penebaran 3   | 42.000.000 |
| 8.  | 2 Unit Biaya pembuatan kolam 12x7      | 20.400.000 |
| 9.  | Mesin pompa air (2 Unit) @ Rp3.000.000 | 6.000.000  |
| 10. | Induk                                  | 4.000.000  |
| 12. | Blower                                 | 2.200.000  |
| 13. | Gedung                                 | 7.500.000  |
| 14. | Pipa 3 unit ukuran 0,5. 1 in. 2,5 W    | 380.000    |

| No.   | Keterangan                   | Harga       |
|-------|------------------------------|-------------|
| 15.   | Selang                       | 95.000      |
| 17.   | 2 Sibu-sibu @ RP 45.000      | 90.000      |
| 18.   | Loyang                       | 35.000      |
| 19.   | 3 Keranjang Ram @ Rp. 45.000 | 135.000     |
| 20.   | Ember                        | 60.000      |
| 21.   | 2 cangkul @ Rp. 65.000       | 130.000     |
| 22.   | 2 Sekop @ Rp. 90.000         | 180.000     |
| 23.   | 2 Gayung @ Rp. 15.000        | 30.000      |
| 24.   | 2 Ayak-ayak @ Rp. 35.000     | 70.000      |
| Total |                              | 260.805.000 |

Sumber: data primer 2019

Pada Tabel 2 dapat dilihat bahwa biaya investasi pada usaha pembenihan ikan Mas (*C. carpio L*) di UPR Syariah Mandiri banyak dan jumlah biayanya juga tidak sedikit yaitu Rp.260.805.000. Biaya yang paling besar adalah biaya pembelian tanah sebagai lahan atau tempat usaha budidaya. Usaha budidaya tidak akan dapat dilakukan tanpa adanya ketersediaan lahan dalam hal ini tanah. Lain halnya apabila usaha itu dilakukan di perairan umum.

### **Biaya tetap (*Fixed Cost*)**

Biaya tetap adalah keseluruhan biaya yang dikeluarkan dalam jumlah yang tetap dalam kurun waktu yang sama. Biaya tetap ini besarnya selalu tetap, tidak dipengaruhi oleh besar kecilnya produk yang dihasilkan. Biaya tetap pembenihan ikan Mas (*C. carpio L*) pada UPR Syariah Mandiri terdiri dari biaya perawatan dan penyusutan barang-barang investasi. Barang investasi seperti tanah tidak ada biaya penyusutannya karena harga tanah makin lama makin mahal bukan makin berkurang.

Demikian juga kolam tidak ada biaya penyusutan, perawatan kolam hanya menggunakan sikat dan pembelian sikat masuk dalam biaya variabel, karena dari hasil wawancara kolam tidak ada batas umur ekonomisnya, sehingga kolam dapat dipergunakan sampai kapanpun, asalkan perawatannya bagus. Jadi disini kolam hanya ada biaya perawatan tidak ada biaya penyusutan. Kolam terbuat dari beton jadi kalau dibersihkan sekalian perawatan kalau ada beton yang rusak atau bocor ditambal, sehingga masa pakainya lama.

Barang-barang investasi ada biaya penyusutannya yang dihitung berdasarkan metode garis lurus yaitu perhitungan berdasarkan umur ekonomis yang setiap tahunnya jumlah penyusutan sama. Barang investasi ada yang perlu biaya perawatan dan ada yang tidak, seperti barang-barang yang terbuat dari plastik hanya perlu dijaga agar tidak hilang atau cepet rusak, karena kalau rusak tidak bisa diperbaiki tapi harus diganti dengan yang baru. Agar lebih jelasnya biaya tetap untuk usaha pembenihan ikan Mas (*C. carpio L*) pada UPR Syariah Mandiri dapat dilihat pada Tabel 3:



**Tabel 3. Biaya Tetap per tahun pada Usaha Pembenihan Ikan Mas (*C. carpio L*)**

Tabel 3. Biaya Tetap per tahun pada Usaha Pembenihan Ikan Mas (*C. Carpio L*)

| No | Keterangan                             | U.E | Harga satuan | Penyusutan (Rp) | Perawatan (Rp) | FC         |
|----|--|-----|--------------|-----------------|----------------|------------|
| 1  | Indukan                                | 4   | 4.000.000    | 1.000.000       |                | 1000.000   |
| 5  | Mesin pompa air (2 Unit) @ Rp3.000.000 | 15  | 6.000.000    | 400.000         | 50.000         | 450.000    |
| 8  | Blower                                 | 15  | 2.200.000    | 146.700         | 70.000         | 216.700    |
| 9  | Gedung                                 | 20  | 7.500.000    | 375.000         | 60.000         | 435.000    |
| 10 | Selang                                 | 4   | 95.000       | 47.500          |                | 47.500     |
| 11 | Pipa                                   | 4   | 126.000      | 95.000          |                | 95.000     |
| 12 | 2 Sibu-sibu @ RP 45.000                | 2   | 45.000       | 45.000          |                | 45.000     |
| 14 | Loyang                                 | 2   | 35.000       | 17.500          |                | 17.500     |
| 15 | 3 Keranjang Ram @ Rp. 45.000           | 3   | 45.000       | 67.500          |                | 67.500     |
| 16 | Ember                                  | 2   | 60.000       | 30.000          |                | 30.000     |
| 17 | 2 cangkul @ Rp. 65.000                 | 5   | 65.000       | 26.000          |                | 26.000     |
| 18 | 2 Sekop @ Rp. 90.000                   | 5   | 90.000       | 36.000          |                | 36.000     |
| 19 | 2 Gayung @ Rp. 15.000                  | 4   | 15.000       | 7.500           |                | 7.500      |
| 20 | 2 Ayak-ayak @ Rp. 35.000               | 2   | 35.000       | 35.000          |                | 35.000     |
| 21 | Upah TK                                | 2   | 78.000.000   |                 |                | 78.000.000 |
|    | Total                                  |     |              |                 |                |            |
|    | <b>Total Biaya tetap</b>               |     |              | 2.328.700       | 180.000        | 80.508.700 |

Sumber: data primer 2019

Pada tabel 3 terlihat jumlah biaya penyusutan adalah Rp.2.328.700 dan biaya perawatan adalah Rp180.000-, sehingga jumlah total biaya tetap dalam usaha budidaya pembenihan ikan Mas (*C. carpio L*) di UPR Syariah Mandiri per tahun adalah jumlah penyusutan dan perawatan serta upah tenaga kerja Rp. 80.508.700.

### Biaya tidak tetap (*Variable Cost*)

Biaya tidak tetap adalah biaya yang besar kecilnya tergantung dari jumlah produk yang dihasilkan, sehingga besarnya tidak sama, itulah sebabnya disebut sebagai biaya tidak tetap atau *variable cost*. Banyak macam biaya tidak tetap yang dikeluarkan dalam usaha pembenihan ikan di UPR Syariah Mandiri, antara lain adalah pembelian Indukan dan pakan. Agar lebih jelasnya biaya tidak tetap untuk usaha budidaya pembenihan ikan Mas (*C. carpio L*) pada UPR Syariah Mandiri dapat dilihat pada Tabel 4 berikut.

Tabel 4. Biaya Tidak Tetap pada usaha budidaya pembenihan ikan Mas (*C. Carpio L*) pada UPR Syariah Mandiri

| No. | Uraian                 | Satuan     | Harga Satuan | Jumlah (Rp)       |
|-----|------------------------|------------|--------------|-------------------|
| 2   | Pakan Indukan          | 6 karung   | 325.000      | 20.475.000,-      |
| 3   | Pakan benih F999       | 9,8 karung | 125.000      | 9.800.000         |
| 4   | Pakan benih PSP        | 7 karung   | 180.000      | 10.080.000        |
| 5   | Pupuk kandang          | 120 bantal | 10.000       | 1.200.000         |
| 6   | Pakan Telor ayam       | 1 baki     | 2.500        | 40.000            |
| 7   | Jaring hapa            | 2          | 500.000      | 1000.000          |
| 8   | Kakaban                | 2          | 150.000      | 300.000           |
| 9   | BBM                    | 25 liter   | 10.000       | 250.000           |
| 11  | Oli                    | 1(0,8 L)   | 50.000       | 50.000            |
|     | Sikat kolam            | 2          | 15.000       | 30.000            |
| 12  | Kantong plastik 20 pcs | 20 pes     | 27.000       | 540.000           |
|     | Total                  |            |              | <b>43.765.000</b> |

Sumber: data primer 2019

Pada Tabel 4 terlihat biaya tidak tetap per tahun yang dikeluarkan pada usaha budidaya pembenihan ikan Mas (*C. carpio L*) di UPR Syariah Mandiri, biaya pakan mempunyai porsi yang paling besar. Banyak sedikitnya pakan tergantung dari jumlah benih dan indukan yang ada. Selain itu jaring hapa dan kakaban yang setiap tahunnya harus diganti. Solar dan oli juga diperlukan untuk menghidupkan mesin, namun besarnya tergantung dari pemakaian mesin itu sendiri.

Jumlah biaya tidak tetap pada usaha budidaya pembenihan ikan Mas (*C. carpio L*) di UPR Syariah Mandiri tiap tahun sekitar Rp. 43.765.000. Jumlah itu tidak akan selalu sama dalam setiap tahunnya, karena banyak faktor yang mempengaruhi besar kecilnya biaya tidak tetap pada usaha budidaya pembenihan ikan Mas (*C. carpio L*) di UPR Syariah Mandiri. Banyak sedikitnya indukan dan keberhasilan pembenihan dengan jumlah benih yang dihasilkan akan sangat mempengaruhi biaya pakan yang akan dikeluarkan.

### **ANALISIS FINANSIAL**

Berdasarkan penjelasan tentang penghasilan dan biaya pada usaha pembenihan ikan Mas (*C. carpio L*) di UPR Syariah Mandiri dapat dianalisis secara finansial seperti berikut ini.

$$\begin{aligned} I &= \text{Rp. } 260.805.000 \\ TR &= \text{Rp. } 1.536.000.000 \\ FC &= \text{Rp. } 80.508.700 \\ VC &= \text{Rp. } 43.765.000 \\ TC &= \text{Rp. } 124.273.700 \end{aligned}$$

#### **Operating Profit (OP)**

$$\begin{aligned} OP &= TR - VC \\ OP &= 1.536.000.000 - 43.765.000 \\ OP &= 1.492.235.000 \end{aligned}$$

*Operating profit* atau keuntungan usaha yaitu, selisih dari total penerimaan dengan biaya tidak tetap. *Operating profit* ini menggambarkan keuntungan bersih yang diterima dari setiap penjualan yang dilakukan. Dengan mengetahui *operating profit* maka akan diketahui kelangsungan dari usaha yang sedang dijalankan karena selalu menyisihkan biaya operasinya.

*Operating profit* dari usaha pembenihan ikan Mas (*C. carpio L*) pada UPR Syariah Mandiri sebesar Rp. 1.492.235.000,- per tahun ini merupakan keuntungan yang diperoleh setelah seluruh hasil penjualannya dikurangi seluruh biaya variabelnya, kalau dilihat *operating profit* yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa usaha pembenihan ikan mas ini layak untuk dijalankan. Dengan mengurangi biaya variable ini berarti usaha itu dalam jangka pendek dapat membiayai seluruh operasionalnya.

#### **Net Profit (NP)**

$$\begin{aligned} \pi &= TR - TC \\ \pi &= 1.536.000.000 - 124.273.700 \\ \pi &= 1.411.726.300 \end{aligned}$$

*Net profit* atau keuntungan bersih merupakan selisih antara total penerimaan atau hasil penjualan dengan biaya total atau biaya keseluruhan dalam satu satuan waktu. *Net profit* ini mencerminkan kemampuan suatu usaha untuk mengembalikan beban usaha atau seluruh biaya yang dikeluarkan. Semakin besar *net profit* berarti semakin efisien usaha tersebut.

*Net profit* atau keuntungan bersih pada usaha pembenihan ikan Mas (*C. carpio L*) ini sebesar Rp. 1.411.726.300,-. Keuntungan bersih yang diperoleh adalah positif yang berarti bahwa usaha pembenihan ikan mas pada UPR Syariah Mandiri layak untuk dijalankan. Dalam jangka pendek maupun jangka panjang mampu mengembalikan beban usaha atau seluruh biaya yang dikeluarkan.

#### **Profit Rate (PR)**

$$PR = \frac{\pi}{TC} \times 100\%$$
$$PR = \frac{1.411.726.300}{124.273.700} \times 100\%$$
$$PR = 11,3598 \times 100\%$$

$$PR = 1135,98 \%$$

*Profit rate* atau tingkat keuntungan merupakan persentase perbandingan dari net profit atau keuntungan absolut dengan total cost atau biaya total. *Profit rate* menunjukkan kemampuan suatu usaha dalam memberikan keuntungan jika dibandingkan dengan jumlah keseluruhan biaya yang dikeluarkan

*Profit rate* yang diperoleh pada usaha pembenihan ikan Mas (*C. carpio L*) pada UPR Syariah Mandiri sebesar 1135,98 %. Hal ini menunjukkan bahwa usaha ini mampu memberikan keuntungan sebesar 1135,98 %. Jika dibandingkan dengan seluruh yang dikeluarkan.

#### **Benefit Cost Ratio (BCR)**

$$BCR = \frac{TR}{TC}$$
$$BCR = \frac{1.536.000.000}{124.273.700}$$
$$BCR = 12,36$$

*Benefit Cost Ratio* (BCR) adalah perkiraan manfaat yang diharapkan pada waktu mendatang atau ratio penerimaan dengan seluruh pengeluaran. BCR yang diperoleh pada usaha pembenihan ikan mas adalah 12,36. Hal ini dapat disimpulkan bahwa usaha pembenihan ikan Mas (*C. carpio L*) ini layak untuk dijalankan karena nilai BCR nya lebih besar dari 1.

#### **Rentabilitas**

$$R = \frac{\pi}{I} \times 100\%$$
$$R = \frac{1.411.726.300}{260.805.000} \times 100\%$$
$$R = 5,41 \times 100\%$$
$$R = 541\%$$



*Rentabilitas* adalah ratio tingkat keuntungan bersih dengan investasi dalam satu unit usaha. Besarnya rentabilitas pada usaha pembenihan ikan Mas (*C. carpio L*) di UPR Syariah Mandiri sebesar 541%, hal ini menunjukkan usaha yang dijalankan termasuk dalam kategori baik sekali dan layak untuk dijalankan karena > 100%. Jadi kemampuan usaha pembenihan ikan mas ini dapat menghasilkan keuntungan sebesar 210% dari jumlah investasi yang ditanamkan.

### Break Even Point (BEP)

$$\text{BEP Penjualan} = \frac{FC}{1 - \frac{VC}{TR}}$$

$$\text{BEP Penjualan} = \frac{80,508.700}{1 - \frac{43.765.000}{1.536.000.000}}$$

$$\text{BEP Penjualan} = \frac{80,508.700}{1 - 0,02849}$$

$$\text{BEP Penjualan} = \frac{80,508.700}{0,97151}$$

$$\text{BEP Penjualan} = \mathbf{82.869.656,51}$$

$$\text{BEP Satuan} = \frac{\text{BEP Penjualan}}{\text{Harga Satuan}}$$

$$\text{BEP Satuan} = \frac{\mathbf{82.869.656,51}}{800}$$

$$\text{BEP Satuan} = 103.587 \text{ Ekor}$$

$$\text{BEP Satuan} = \frac{FC}{P - VC}$$

$$\text{BEP Satuan} = \frac{80,508.700}{800 - 22,7943}$$

$$\text{BEP Satuan} = \frac{80,508.700}{777,2057} = 103.587 \text{ ekor}$$

*BEP* merupakan titik impas usaha. Dari nilai *BEP* dapat diketahui pada tingkat penjualan dan tingkat satuan berapa yang dapat menguntungkan bagi usaha tersebut. *BEP* penjualan benih ikan Mas (*C. carpio L*) pada UPR Syariah Mandiri sebesar Rp.82.869.656,51, karena hasil penjualan benih pada usaha pembenihan ini sebesar Rp. 1.536.000.000 per tahun maka dikatakan bahwa usaha itu berada diatas titik *BEP* sehingga sangat layak untuk dijalankan. *BEP* satuan diperoleh sebesar 103.587 ekor, dan karena produksi benih rata-rata per tahun di UPR Syariah Mandiri sebesar 1.920.000 ekor benih dapat dikatakan usaha ini layak untuk dijalankan karena hasil produksinya berada diatas titik impas atau titik pulang pokok.

## Payback Period

$$PP = \frac{I}{\pi} \times 1 \text{ tahun}$$

$$PP = \frac{260.805.000}{1.411.726.300} \times 1 \text{ tahun}$$

$$PP = 0,1847 \times 12 \text{ bulan} = 2,22 \text{ bulan atau}$$

$$PP = 2 \text{ bulan } 7 \text{ hari.}$$

*Payback Period* ini digunakan untuk menentukan berapa lama modal yang ditanamkan dalam usaha itu akan kembali, usaha yang memberikan masa pengembalian terpendek adalah yang terbaik.

Jangka waktu pengembalian pada usaha pembenihan ikan Mas (*C. carpio L*) di UPR Syariah Mandiri adalah 2 bulan 7 hari, ini berarti bahwa investasi yang ditanamkan pada usaha ini akan kembali dalam jangka waktu 2 bulan 7 hari, dan ini layak untuk dijalankan. Suatu usaha semakin cepat jangka waktu pengembaliannya akan semakin baik.

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan dapat disimpulkan:

1. Usaha pembenihan ikan Mas (*C. carpio L*) pada UPR Syariah Mandiri menguntungkan, dengan keuntungan bersih sebesar Rp. 1.411.726.300.per tahun.
2. Usaha pembenihan ikan mas di UPR Syariah Mandiri ini layak dijalankan karena mendapatkan keuntungan sebesar Rp.1.411.726.300; nilai profit ratenya positif yaitu 1135,98 %; ; Rentabilitasnya > 100% yaitu 541%; nilai BCR > 1 yaitu 12,36; hasil penjualan Rp1.536.000.000dan hasil produksinya (1.920.000 ekor) diatas BEP penjualan (BEP Penjualan = Rp. 82.869.656,51) maupun BEP satuan (BEP Satuan =103.587 ekor) dan Payback Periodnya kurang dari satu tahun yaitu 2 bulan 7 hari.

### Saran

Diharapkan Pengurus dan anggota UPR Syariah Mandiri dapat memberikan sosialisasi dan pelatihan pembenihan ikan Mas (*C. carpio L*) kepada masyarakat sekitar, agar masyarakat sekitar dapat mengikuti jejak Usaha UPR Syariah Mandiri yang akhirnya akan dapat meningkatkan pendapatan dan taraf hidup masyarakat.

## DAFTAR PUSTAKA

- Akhmad, (2010).*Ekonomi Perikanan, Teori Kebijakan dan pengelolaan*. Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.
- Amri, K. dan Khairuman, 2002. *Budidaya Ikan*. Agromedia. Jakarta
- AbdulAziz, (2010). *Manajemen Investasi Syariah*, Bandung : CV,Alfabeta.
- Ariaty L, 1991. *Morfologi Ikan Mas. Cyprinus carpio*, skripsi Bogor Fakultas perikanan dan ilmu kelautan Institut pertanian Bogor.
- BSN, 2014. *SNI Cara Pembenihan Ikan Yang Baik*. Jakarta.
- Cahyono, 2001. *Budidaya Ikan di Perairan Umum*. Kansius. Yogyakarta.
- Dahuri. R., J. Rais. S. P. Ginting dan M.J. Sitepu. 2001. *Pengelolaan sumberdaya Wilayah pesisir dan lautan secara terpadu*. Pradanya Prafma. Jakarta.
- Djafar, 2013. *Perencanaan dan Pelaksanaan Manajemen Strategik dalam MSDM*. [https://www.academia.edu/20328544/Perencanaan\\_dan\\_Pelaksanaan\\_Manajemen\\_Strategik\\_dalam\\_MSDM](https://www.academia.edu/20328544/Perencanaan_dan_Pelaksanaan_Manajemen_Strategik_dalam_MSDM). Diakses pada 11 September 2019 pukul 16.55
- Fawas, (2016). *Pemijahan ikan mas (Cyprinus carpio) di balai penelitian dan Pengembangan budidaya Air Tawar (BPPBAT) Cijeruk Bogor*. Laporan Kuliah Kerja Profesi. Bogor
- Gunawan, 2004. *Dongkrak Produksi Lele Dengan Organik*. Agromedia Pustaka. Jakarta.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia, 2005. *Departemen Pendidikan dan Kebudayaan*. Balai Pustaka. Jakarta.
- Khairuman, 2008. *Buku Pintar Budidaya Ikan Konsumsi*. Agromedia Pustaka. Jakarta
- Kholmi, 2009. *Biaya (berbagai macam pengertian biaya)*. <https://tryusnita.wordpress.com/2009/05/06/biaya-berbagai-macam-pengertian-biaya/>. Diakses pada 11 September 2019 pukul 19.07
- Muzfar. 2014. *Pengelolaan Sumberdaya Ikan*. <https://muzfarrooo.wordpress.com/2014/03/02/pengertian-perikanan/>. Diakses pada 12 September 2019 pukul 19.24
- Nurjana, M. L. (2006). *Rahasia sukses usaha perikanan nila. Nirwana Prospek bisnis dan teknik budidaya*. Gramedia Pustaka Utama.
- Pantow, Julita G.L., SitiSuhaeni, Martha Wasak. 2017. *Analisis Usaha Budidaya Ikan Nila Pada Cv. Tiga Mas Di Desa Talawaan Kecamatan Talawaan Kabupaten Minahasa Utara*. *Akulturasi: Jurnal Ilmiah Agrobisnis Perikanan* Vol 5, No 9 (2017). <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/akulturasi/article/view/16979>.
- Raco, (2010). *Metode Penelitian Kualitatif Jenis, Karakter dan Keunggulannya*. Grasindo. Jakarta
- Republik Indonesia. 2009. *Undang – Undang No. 45 tahun 2009 tentang Perubahan atas Undang-Undang No. 31 tahun 2004 tentang Perikanan*. Sekretariat Negara. Jakarta.
- Santoso, B., 1993. *Petunjuk Praktis Budidaya Ikan Mas*. Khansiu. Yogyakarta.
- Saprianto, 2010. *Teknik Pembenihan Ikan Mas (cyprinus carpio)*. <https://e-journalunairac.id/JAFH>
- Sugeng, 1990. *Pengantar ILMU Mikroekonomi*. Rajawali Pers. Jakarta
- Sunariyah, 2004. *Pengantar Pengetahuan Pasar Modal*. Edisi Kelima. Bandung: CV Alfabeta.
- Suhaeni S., Soemarno, Nuddin Harahap, S. Berhimpon. 2014. *The Empowerment Model Of Skipjack Tuna Fish (Cakalang Fufu) Processing Small Industry In Bitung City*. *Journal of Research in Environmental and Earth Volume 1 ~ Issue 4 2014* pp: 09-151 *SSN (Online) :2348-2532* [www.questjournals.org](http://www.questjournals.org)
- Susanto, 2006. *Pertanian Dan Lingkungan Hidup*. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Wahab, 2011. *Analisis kebijaksanaan dari formulasi ke implementasi kebijaksanaan Negara*. Sinar grafika. Jakarta.